BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu mempunyai tujuan hidup yang ingin dicapai. Bentuk dari tujuan hidup pun berbeda-beda, namun pada dasarnya individu ingin hidupnya bahagia. Bahagia dalam hal ini dapat diartikan ketika individu telah sukses mencapai apa yang diinginkannya. Indikasi kesuksesan individu dapat diukur dari berbagai hal, seperti harta yang berhasil dikumpulkan, jenjang karir yang dicapai, tingkat pendidikan yang dilalui dan kontribusi terhadap kehidupan lainnya. Setiap individu harus bekerja keras, berusaha dan mendapatkan penghasilan demi mencukupi kebutuhan hidupnya.

Menurut Wahyuni & Hartono (2012) investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aset produktif selama periode waktu yang tertentu. Setiap individu yang memiliki penghasilan pasti berkeinginan untuk berinvestasi ataupun itu sebagai sarana menambah penghasilan ataupun untuk kebutuhan di masa yang akan datang. Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan di antara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output (Praba & Malarmathi, 2015).

Sumber dana dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah investasi adalah modal atau dana. Sumber dana dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Faktor demografi memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi individu.

Beberapa faktor demografi yang ada dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan pendapatan, jenis kelamin adalah perbedaan biologis pada manusia yang dikenal dengan pria dan wanita. Pria pada umumnya tertarik pada hal-hal yang praktis, cepat, penuh tantangan, percaya diri, dan berperan sebagai pelindung. Adapun wanita pada umumnya lebih berhati-hati, lebih lamban, penakut, dan berperan sebagai pengambil inisiatif serta pemberi stimulan (Lutfi, 2010). Dan faktor demografi yaitu Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba atau pun penerimaan hasil usaha. Pendapatan merupakan perolehan nilai atau hasil atas pengorbanan atau usaha seseorang dalam dalam mengerjakan suatu pekerjaan guna pemenuhan kebutuhan sehari-hari (Lutfi, 2010).

Seorang investor yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang tinggi, maka akan berfikir bahwa risiko bukan lah suatu hal yang selalu merugikan, sebab investor yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan berani mengambil keputusan investasi dengan tingkat risiko yang tinggi untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi juga, akan sangat berbeda dengan seorang investor yang memiliki tingkat pengetahuan literasi keuangan yang rendah akan cenderung lebih tidak mengambil risiko walaupun dengan tingkat pengembalian yang rendah. Kurangnya pengetahuan literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap perencanaan keuangan dimasa yang akan datang.

Financial attitude adalah keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan di definisikan juga sebagai penerapan prinsip–prinsip keuangan untuk

mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Humaira & Sagoro, 2019). Secara garis besar pengaruh *financial attitude* terhadap keputusan investasi adalah bahwa seseorang dengan sikap keuangan yang baik tentunya memiliki keputusan investasi yang baik pula, begitupun sebaliknya.

Responden yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah Generasi mileninal. Untuk membedakan generasi milenial dengan generasi yang lain, maka berikut ini adalah pembagian generasi menurut Nielsen (2014) yaitu: *Greates Generation (1901-1924); Silent Generation (1925-1945); Baby Boomers (1946-1964); Generation X (1965-1976); Millenials Generation (1977-1994) a. Younger Millenials (25-33) b.Older Millenials (34-42) dan Generation Z (1995-2014).*

Karakteristik generasi milienial yang terdapat dalam riset berjudul *Millenials Breaking The Myth* (Nielsen, 2014). Generasi yang aktif dan dinamis ini memiliki karakter khusus sebagai berikut: (1) Generasi ini lebih ekspresif dan optimis; (2) Membawa Gerakan Sosial Menuju Kota. Lebih mencari dan menyukai kota-kota yang energik, kreatif dan dinamis yang menawarkan perpaduan permahan, belanja dan kantor tepat di ambang pintu rumah mereka; (3) Pantang Menyerah dan Memiliki Semangat Wirausaha. Menghadapi tingkat pengangguran yang tinggi, mencoba untuk membangun diri mereka sendiri. Sebagian telah berinvestasi pada startup dan berusaha untuk berwiraswasta; (4) Senang Berbelanja dan Menyukai Keaslian atau orisinil.

Berdasarkan ulasan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul pengaruh Faktor Demografi, *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial di Sidoarjo.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka permasalahan pada penelitian ini dir umuskan sebagai berikut :

1. Apakah faktor demografi (jenis kelamin) dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi pada generasi milenial di Sidoarjo?
2. Apakah faktor demografi (pendapatan) dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi pada generasi milenial di Sidoarjo?
3. Apakah *financial literacy* dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi pada generasi milenial di Sidoarjo?
4. Apakah *financial attitude* dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi pada generasi milenial di Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah faktor demografi (jenis kelamin) dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi pada generasi milenial di Sidoarjo.
2. Untuk menguji apakah faktor demografi (pendapatan) dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi pada generasi milenial di Sidoarjo
3. Untuk menguji apakah *financial literacy* dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi pada generasi milenial di Sidoarjo.

4. Untuk menguji apakah *financial attitude* dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi pada generasi milenial di Sidoarjo

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Bagi masyarakat**

   Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keputusan investasi dan Memberikan masukan mengenai pengambilan keputusan investasi individu yang akan diambil sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dalam hidup di masa depan

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengangkat topik terkait pengaruh Faktor Demografi, *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap keputusan investasi pada Generasi Milenial pada penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah

yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang responden penelitiandari aspek demografis, atau perilaku, baik jenis kelamin, usia, bidang usaha dan sebagainya serta hasil analisis dari analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.